

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengimplementasikan fitur geolocation serta menggunakan metode *naïve bayes*. Fitur Geolocation menggunakan titik pada kota Jakarta dan Kota Surabaya.

Annotator dalam penelitian ini ada 3, maka membutuhkan nilai kesepakatan. *Kappa Fleiss* dapat menghitung kesepakatan oleh 3 *annotator*. Untuk dataset Jakarta dan Surabaya, nilai *kappa fleiss* antar *annotator* yang didapat yaitu sebesar 81% yaitu *almost perfect agreement*.

Dari 3 *sample* untuk dataset Jakarta, *sample* 2 memiliki nilai akurasi tertinggi yaitu 78% dengan pembagian data latih sebanyak 75% dan data uji 25% sedangkan *sample* 1 hanya menghasilkan akurasi sebesar 75,4% serta pada *sample* 3 menghasilkan akurasi sebesar 76,08%.

Dari 3 *sample* untuk dataset Surabaya, *sample* 1 memiliki nilai akurasi tertinggi yaitu 83% dengan pembagian data latih sebanyak 80% dan data uji 20% sedangkan *sample* 2 hanya menghasilkan akurasi sebesar 81% serta pada *sample* 3 menghasilkan akurasi sebesar 82%.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat menggunakan normalisasi bahasa, menambahkan kata-kata stopword yang akan dihapus untuk tahap *preprocessing* serta dapat menggunakan berbagai algoritma lainnya.